

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, masyarakat dikejutkan dengan munculnya virus yang sangat menggemparkan dunia. *Coronavirus* atau *Covid-19* merupakan varian virus baru yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok dan cara penyebaran virus ini bisa terjadi dari manusia ke manusia lewat droplet atau percikan air liur, sehingga menyebabkan virus ini menyebar dengan sangat cepat. Kasus *Corona* di temukan di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 di Kota Depok, Jawa Barat, yang kemudian sangat cepat menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia dengan jumlah kasus yang terus bertambah. Data dari Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* menunjukan bahwa sampai bulan Oktober 2021 telah terkontaminasi 4.236.287 kasus *Corona* di Indonesia dengan angka kematian mencapai 143,049 kasus. (peta-sebaran-covid19)

Hal ini membuat kepanikan baik di kalangan pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha. Respon pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran virus tersebut dengan berbagai cara seperti penutupan sekolah sekolah dan rumah ibadah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketika virus ini baru muncul, saat ini disebut pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah, membuat perekonomian melambat. Oleh karena itu, selama adanya pandemi di Indonesia, industri farmasi merupakan sektor yang sangat menjanjikan karena meningkatkan permintaan obat dalam penanganan virus ini.

Secara tidak terduga, dengan adanya virus ini telah membuka mata kita akan pentingnya kesehatan yaitu kebutuhan akan vitamin, suplemen dan obat herbal guna memacu masyarakat untuk semakin bergantung akan penunjang kesehatan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan kemampuan pentingnya penunjang kesehatan akan meningkat, dan pola hidup yang meningkat akan meningkatkan dasar yang kuat untuk mengembangkan industri farmasi di Indonesia.

Dalam keadaan pandemi saat ini penting bagi investor melihat dari sisi perkembangan perusahaan terutama dalam posisi keuangannya. Dari sekian banyak faktor dapat disimpulkan bagaimana cara melihat perkembangan suatu perusahaan yaitu dilihat dari unsur keuangan yang ada diperusahaan, dengan demikian investor dapat mengevaluasi kebijakan apa yang diterapkan pada setiap perusahaan. Jika dalam

kebijakan yang kurang tepat nantinya akan menyebabkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan hal ini dipengaruhi oleh faktor keuangan yang tidak sehat.

Dapat disebut sebagai kinerja yang baik yaitu bagaimana kinerja tersebut mampu membantu manajemen dalam mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Diartikan sebagai laporan keuangan yaitu ketika suatu laporan dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dalam perusahaan pada masa ini atau dalam masa suatu periode tertentu (Kamsir, 2017). Dalam hal ini pihak-pihak yang saling berkaitan terhadap posisi keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal dalam perusahaan seperti manajemen dan karyawan, dan pihak eksternal yaitu pemegang saham, kreditor, permintaan, dan masyarakat.

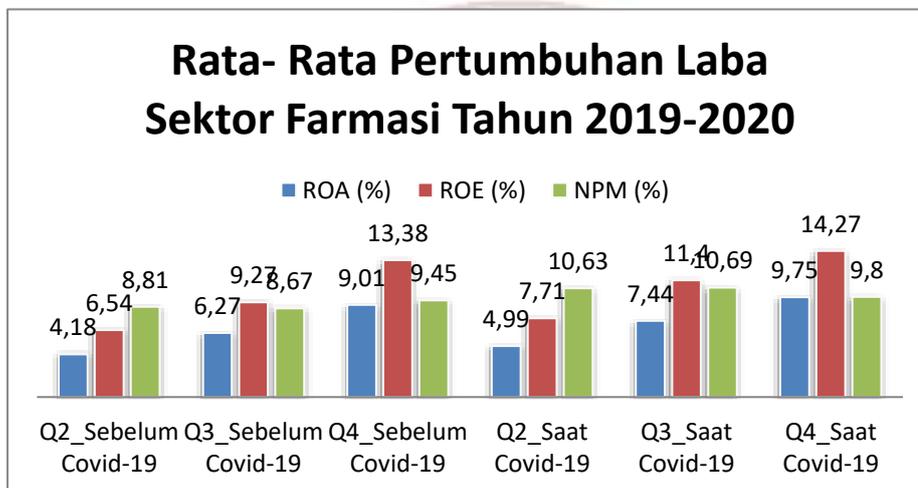
Kinerja keuangan bisa di analisis menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas karena peneliti akan menilai apakah dampak Virus *Covid-19* berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika semakin tinggi rasio profitabilitasnya maka akan semakin baik pula kemampuan dalam perolehan menghasilkan keuntungan suatu perusahaan (Fahmi, 2013:116).

Variabel pada rasio profitabilitas yang di gunakan peneliti adalah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Equity* (ROE) adalah indikator efisiensi dari berapa banyak laba yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham (Warrad dan Oqdeh, 2018). Sedangkan menurut Fahmi (2011:98) pengertian “*Return on assets* sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

Menurut Kasmir (2014:202), cara memperoleh nilai NPM yaitu dengan cara membandingkan tingkat laba operasional dengan tingkat penjualan dalam perusahaan. Dapat diartikan jika nilai rasio tersebut semakin tinggi, maka yang terjadi akan membuat investor tertarik karena menunjukkan jika profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik. Perusahaan Farmasi merupakan perusahaan yang berpengaruh positif terhadap pandemi

Covid-19, karena hal tersebut membuat masyarakat lebih peka akan kebutuhan obat dan kesehatan.

Dengan adanya tersebut diatas peneliti kemudian tertarik untuk menguji lebih lanjut kinerja keuangan dengan mengambil beberapa sampel pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) kemudian peneliti mendapatkan 9 perusahaan yang masuk kriteria peneliti. Berdasarkan hal tersebut adanya dampak pandemi di Indonesia dapat menimbulkan kinerja keuangan bisa saja mengalami kenaikan ataupun penurunan dari kuartal 2,3,4 tahun 2019 hingga tahun 2020. Berikut data *chart* yang menunjukkan kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada sektor farmasi yang mengalami fluktuasi dengan adanya masa pandemi *Covid-19*.



Gambar 1.1 :

Rata-rata Pertumbuhan Laba Sektor Farmasi Tahun 2019-2020

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah, 2021)

Dari data *chart* di atas pertumbuhan laba pada sektor farmasi mengalami peningkatan pada kuartal 4 tahun 2020 yaitu variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 14,27%. Ini di karenakan adanya pandemi covid-19 berpengaruh pada pertumbuhan laba di sektor farmasi. Dengan adanya masalah yang sudah dijabarkan diatas, peneliti tersebut penting di lakukan karena dipenelitian sebelumnya belum ada penelitian yang mengusun judul dengan variabel tersebut dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan saat terdampak pandemi ini. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul “Analisi Deskriptif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Study

Empiris Pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020”.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan *Net Profit Margin* (NPM) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan Kinerja *Net Profit Margin* (NPM) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19?

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

- 1). Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang keuangan.

- b) Menjadi sumber bacaan ilmu tentang pembelajaran yang efektif, sebagai bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

2). Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan berguna bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori perkuliahan khususnya dalam kinerja keuangan suatu perusahaan serta profitabilitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diharapkan dapat menjadi bekal ketika terjun ke dunia kerja.

b) Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi bahan referensi bagi pihak investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor tersebut.

